

ANALISIS WACANA KRITIS PROGRAM ACARA KICK ANDY EPISODE PENGAKUAN JOHN KEI DARI BALIK NUSAKAMBANGAN

¹ M. Fauzi; ² Ismandianto

^{1&2} Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

email: ¹ fauzifaman@gmail.com; ² ismandianto@lecturer.unri.ac.id

Diterima: 24-09-2020

Disetujui: 20-12-2020

Diterbitkan: 29 Januari 2021

Abstrak

Televisi merupakan media massa strategis yang dapat digunakan untuk menyebarkan wacana oleh berbagai kelompok sosial dan politik yang ditampilkan didalamnya melalui pemberitaan maupun program acara yang disiarkan. Pada tahun 2019 program acara Talkshow yang memiliki rating tinggi menurut survei KPI adalah program acara Kick Andy yang ditayangkan oleh Metro TV. Menjadi menarik ketika Kick Andy mengundang seorang narapidana kasus pembunuhan bernama John Refra alias John Kei sebagai narasumber. Tujuan penelitian untuk mengetahui struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial episode John Kei dari balik penjara nusakambangan. Metode digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis wacana kritis model Teun Van Dijk. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi pada tayangan episode Pengakuan John Kei dari Balik Nusakambangan. Hasil Penelitian pada elemen teks menunjukkan bahwa tema diangkat cerita inspiratif dan hal-hal tidak diketahui masyarakat luas mengenai sosok John Kei. Pada kognisi sosial didapatkan hasil bahwa Kick Andy ingin menyampaikan pesan kepada masyarakat untuk tidak melakukan stigma dan diskriminasi kepada para mantan narapidana. Sedangkan dalam konteks sosial, episode ini diproduksi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan yang berisi pesan himbauan John Kei dari dalam penjara kepada anak buah dan teman-temannya untuk berubah dan bertaubat.

Kata Kunci: Pengakuan, Wacana Kritis, Kick Andy, Penjara.

Abstract

Television is a strategic mass media that can be used to disseminate discourses by various social and political groups that are displayed therein through news and broadcast programs. In 2019 the Talkshow program that has a high rating according to the KPI survey is the Kick Andy program broadcast by Metro TV. It became interesting when Kick Andy invited a murder convict named John Refra alias John Kei as a resource. The research objective was to determine the text structure, social cognition, and social context of John Kei's episode from behind Nusakambangan prison. The method used is descriptive qualitative with Teun Van Dijk's model critical discourse analysis approach. The data was collected by means of observation, interviews and documentation on the episode of John Kei's Confession from Behind Nusakambangan. The results of the research on the text element indicate that the theme is inspired by an inspirational story and things are not known to the wider community about the figure of John Kei. The social cognition, the results show that Kick

Andy wants to convey a message to the public not to stigmatize and discriminate former inmates. the social context, this episode was produced by the Directorate General of Corrections, which contained a message calling for John Kei from inside prison to his men and friends to change and repent.

Key Words: *Confession, Critical Discourse, Kick Andy, Prison.*

PENDAHULUAN

Media komunikasi massa yang bertahan dan terus berkembang di tengah arus perkembangan teknologi informasi dan komunikasi adalah televisi. Kemampuan televisi untuk menyajikan informasi dalam bentuk audio dan visual sekaligus telah menjadikan televisi menjadi primadona sumber informasi bagi semua kalangan. Hambatan berupa jarak, batasan ruang dan waktu dapat di entaskan. Dengan adanya televisi, penonton dimungkinkan untuk mendapatkan informasi yang terjadi di belahan bumi lain secara cepat dan akurat.

Televisi merupakan media massa strategis yang dapat digunakan untuk menyebarkan wacana oleh berbagai kelompok sosial dan politik yang ditampilkan didalamnya melalui pemberitaan maupun program acara yang disiarkan. Saat ini jenis program acara yang ditayangkan oleh stasiun televisi terbilang beragam dan semakin variatif. Salah satu jenis program acara yang banyak ditayangkan oleh stasiun televisi saat ini adalah program acara berjenis *Talkshow* atau temu wicara.

Pada tahun 2019 program acara *Talkshow* terbaik di Indonesia adalah program acara Kick Andy yang ditayangkan oleh stasiun televisi Metro TV setiap hari Jumat pukul 20.05 WIB dengan durasi 90 menit per episodenya. Program acara ini juga merupakan program acara peraih anugerah KPI AwaFrd 2019.

Program Dialog atau talk show adalah salah satu jenis acara televisi atau radio termasuk dalam jenis program informasi, yang berupa perbincangan atau diskusi seorang atau sekelompok orang "Narasumber" tentang suatu topik tertentu dengan dipandu oleh *Host* atau pembawa acara (Bagus, 2017).

Narasumber yang dihadirkan pada program acara Kick Andy sering kali merupakan sosok-sosok yang menginspirasi para penonton dengan kisah-kisah yang diceritakannya di panggung Kick Andy. Para narasumber yang didatangkan biasanya adalah mereka yang memiliki rekam jejak positif dan memiliki kisah-kisah inspiratif serta layak untuk diangkat menjadi sebuah tayangan yang mengandung unsur kemanusiaan (Noya, 2008). Menjadi menarik ketika Kick Andy dalam salah satu episode menghadirkan John Refra alias John Kei seorang narapidana kasus pembunuhan yang dijuluki sebagai *the god father of* Jakarta sebagai narasumber.

Unit yang dianalisis dalam penelitian ini adalah transkrip dialog dan wawancara pada program acara Kick Andy dengan John Kei mengandung unsur-unsur *human interest*. Berita dengan jenis minat *insani* atau *human interest news* ini dimaksudkan untuk menggugah perasaan, menggugah suasana hati dan membuat khlayak menitikan air mata. Berita human interest dapat menyentuh wilayah intusi, emosi dan psikologi khlayak yang membaca dan melihatnya (Kusumaningrat, 2006).

Penelitian (Lado, 2014) yang berjudul Analisis Wacana Kritis Program Acara Mata Najwa episode Balada Perda menghasilkan pada level teks bah-wa program acara Mata Najwa telah membangun tiga wacana dalam episode tersebut.

Diantaranya adalah peraturan-peraturan daerah yang diskriminatif pada beberapa daerah dibuat untuk melayani kepentingan pemerintah. Peraturan-peraturan daerah tersebut telah mengintervensi privasi warga dan mendiskreditkan kelompok-kelompok minoritas di daerah-daerah tersebut. Selanjutnya penelitian (Irawan, 2018) terhadap wacana khilafah pada stasiun televisi Kompas TV dengan menggunakan teori analisis wacana model Foucault. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa Kompas TV telah membangun wacana khilafah sebagai ide yang berbahaya dan terlarang serta mengancam keutuhan bangsa melalui tayangan program acara Aiman episode Mendadak Khilafah.

Berbeda dengan dua penelitian terdahulu tersebut maka penelitian yang akan dilaksanakan ini akan mencoba untuk melihat wacana human in-terest yang terdapat dalam program acara Kick Andy episode pengakuan John Kei dari Balik Nusakambangan dengan menggunakan kerangka analisis model teun Van Dijk yaitu pada level teks, kognisi sosial dan konteks sosial sesuai dengan model analisis wacana Teun Van Dijk.

Analisis wacana memiliki agenda untuk mengungkap politik yang tersembunyi dalam atau di balik wacana yang secara sosial dominan di dalam masyarakat, misalnya dalam sistem kepercayaan, agama, peraturan-peraturan dan intrepresiasi atau cara pandang masyarakat tentang dunia. Melalui analisis wacana kritis peneliti berusaha mengungkap motivasi politik yang berada dibalik argumen-argumen yang membela atau menentang suatu metode, pengetahuan nilai dan ajaran. Analisis wacana kritis juga memiliki agenda untuk mengkoreksi bias-bias yang ter jadi akibat politisasi dan mengikut sertakan minoritas yang biasanya tersingkirkan ataupun disingkirkan oleh wacana (Darma, 2004).

Melalui analisis wacana yang akan dilakukan pada episode ini akan dapat diketahui maksud dari program acara Kick Andy menjadikan John Kei sebagai narasumber. Mengapa cerita dari seorang narapidana yang telah dikenal luas sebagai preman yang ditakuti menjadi menarik untuk dita-yangkan di sebuah program acara yang kerap menampilkan sosok-sosok inspiratif. Wacana apa yang sedang disebarakan oleh program acara tersebut kepada khalayak.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis wacana kritis program acara Kick Andy episode Pengakuan John Kei dari Balik Nusakambangan.

KERANGKA TEORI

Analisis Wacana Kritis Model Teun Van Dijk

Analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk tulis maupun lisan terhadap para pengguna sebagai suatu elemen masyarakat. Kajian terhadap suatu wacana dapat dilakukan secara struktural dengan menghubungkan antara teks dan konteks, serta melihat suatu wacana secara fungsional dengan menganalisis tindakan yang dilakukan seseorang untuk tujuan tertentu untuk memberikan makna kepada partisipan yang terlibat. Data yang digunakan dalam analisis wacana adalah dengan cara berfokus kepada pengkonstruksian secara kewacanaan yang meliputi teks tulis yang berupa ragam tulisan dan teks lisan yang berupa ragam tuturan (Nurhadi, 2017).

Bahasa dalam analisis wacana kritis digunakan sebagai alat yang dipakai untuk tujuan dan praktik tertentu termasuk praktik ideologi. Analisis wacana kritis melihat pemakaian bahasa tutur dan tulisan sebagai praktik sosial (Darma, 2004).

Dari sekian banyak model analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh para ahli. Model Van Dijk merupakan model yang paling banyak dipakai. Hal ini kemungkinan karena Van Dijk mengelaborasi elemen-elemen wacana sehingga bisa dipakai secara praktis. Model Van Dijk ini disebut sebagai “Kognisi Sosial” (Darma, 2004).

Proses produksi itu melibatkan suatu proses yang disebut sebagai kognisi sosial. Teks dibentuk dalam suatu praktik diskursus. Suatu praktik wacana. Disini ada dua bagian: teks mikro yang merepresentasikan suatu topik permasalahan dalam berita, dan elemen besar berupa struktur sosial.

Van Dijk membuat suatu jembatan yang menghubungkan elemen besar berupa struktur sosial tersebut dengan elemen wacana yang mikro dengan sebuah dimensi yang dinamakan dengan kognisi sosial. Kognisi sosial mempunyai dua arti. Di satu sisi ia menunjukkan bagaimana proses teks tersebut diproduksi oleh wartawan/media dan di sisi lain menggambarkan nilai-nilai masyarakat itu menyebar dan diserap oleh kognisi wartawan dan akhirnya digunakan untuk membuat teks berita (Eriyanto, 2001).

Menurut Van Dijk penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis teks semata, karena teks hanyalah hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati (Eriyanto, 2001).

Program Talkshow Televisi

Kata “program” berasal dari kata dalam bahasa Inggris *Programme* atau program yang berarti acara atau rencana. Dengan demikian program dapat didefinisikan sebagai satu bentuk perencanaan konten televisi secara keseluruhan. Sehingga memberikan pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarakan atau dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa siaran. Masing-masing program siaran ini menempati slot waktu tertentu dengan durasi tertentu yang biasanya tergantung dari jenis programnya, apakah jenis hiburan, informasi, iptek dan berita. Slot waktu masing-masing program ini dirancang sesuai dengan tema program itu (*Programming*) sehingga menjadi satu jadwal siaran setiap harinya (Naratama, 2013).

Talkshow merupakan suatu sajian perbincangan yang cukup menarik yang biasanya mengangkat isu-isu yang tengah hangat di masyarakat. Tema yang diangkat juga bisa bermacam-macam mulai dari persoalan budaya, ekonomi, politik sampai olahraga (Hanum, 2005).

Human Interest

Berita dengan jenis minat *insani* atau *human interest news* merupakan berita yang dimaksudkan untuk menggugah perasaan, menggugah suasana hati dan membuat khalayak menitikkan air mata. Berita human interest dapat menyentuh wilayah intuisi, emosi dan psikologi khalayak yang membaca dan melihatnya.

Suatu peristiwa dapat dikatakan mengandung unsur *human interest* adalah yang dapat menyebabkan orang lain yang mengetahuinya langsung memperhatikan dan peristiwa tersebut menjadi pusat perhatian orang-orang meskipun tidak memiliki nilai berita (*news value*) yang aktual, kedekatan, keterkenalan dan dampak bagi orang tersebut (Kusumaningrat, 2006)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode yang digunakan analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis/CDA*) Teun A. van Dijk, tidak cukup pada teks, tetapi juga harus dilihat praktik produksinya (Eriyanto, 2012). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang secara utuh atau menyeluruh bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, baik itu perilakunya, persepsi, motivasi maupun tindakannya, dan secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2005)

Dalam penelitian ini menganalisis wacana pada level teks pada program acara Kick Andy Episode “Pengakuan John Kei dari Balik Nusakambangan” yang di tayangkan pada stasiun televisi swasta Metro TV pada tanggal 21 April 2019 lalu dengan menggunakan kerangka analisis wacana Teun Van Dijk pada level teks yaitu pada struktur mikro. Makro dan superstruktur. Selain itu peneliti juga meneliti mengenai kognisi sosial pembuat teks dan juga analisis konteks sosial yang mempelajari bagaimana bangunan wacana yang berkembang ketika episode ini diproduksi.

Informan dalam penelitian ini adalah Agus Pramono selaku produser program acara Kick Andy. Objek penelitian adalah rekaman video program acara Kick Andy Episode “Pengakuan John Kei dari Balik Nusakambangan” yang didapatkan dari *official channel Youtube* program acara Kick Andy serta hasil wawancara dengan Agus Pramono selaku produser program acara Kick Andy.

Untuk menganalisis wacana program acara Kick Andy episode Pengakuan John Kei dari Balik Nusakambangan peneliti menggunakan teknik analisis wacana model Teun Van Dijk yang dikenal dengan pendekatan kognisi sosial. Wacana dikatakan oleh Van Dijk memiliki tiga level dimensi: Teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Pada level teks menganalisis dan meneliti strategi wacana yang digunakan secara kebahasaan (bentuk kalimat, pilihan kata, metafora yang dipakai) untuk menegaskan tema tertentu.

Pada level kognisi sosial dipelajari proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi dipelajari proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dari wartawan. Sedangkan pada level konteks sosial mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam suatu masyarakat mengenai suatu permasalahan (Darma, 2004).

PEMBAHASAN

Analisis Struktur Teks pada Program Acara Kick Andy Episode Pengakuan John Kei dari Balik Nusakambangan

Melalui berbagai karyanya Teun Van Dijk membuat kerangka analisis teks yang dapat didayagunakan. Ia melihat suatu wacana/teks terdiri atas berbagai struktur/tingkatan yang masing-masing bagiannya saling mendukung. Van Dijk membaginya menjadi struktur makro, mikro dan superstruktur.

Analisis Struktur Makro (Tematik)

Pada struktur Makro ditarik kesimpulan bahwa tema besar yang diangkat oleh program acara Kick Andy pada episode ini adalah cerita inspiratif dan hal-hal yang jarang diketahui oleh khalayak mengenai John Kei yang dijadikan sebagai narasumber dalam episode ini.

Tema didukung oleh sub topik. Episode ini tersusun dari 4 segmen dengan sub topik yang berbeda. Segmen pertama berisi tentang cerita masa kecil John Kei, tingkat Pendidikan dan kondisi ekonomi orang tua yang menjadi latar belakang John Kei dan cerita pertama kali John Kei memutuskan untuk merantau ke Surabaya, Segment kedua John Kei menceritakan peristiwa pertama kalinya ia masuk ke "dunia hitam" dan juga pandangan dan prinsip hidup yang selama ini dipegang teguhnya karena merupakan nasehat dari orang tuanya.

Segmen ketiga John Kei menceritakan pengalaman spiritual yang membuat dirinya pada akhirnya sadar dan memutuskan untuk bertaubat dan berubah kearah yang lebih baik dan pada segment terakhir John Kei mengungkapkan pendapatnya mengenai kematian yang menurutnya dalam episode tersebut pasti akan dialami oleh setiap manusia, cerita John Kei tentang keluarga dan anak-anaknya yang ternyata merupakan seorang mahasiswa berprestasi di sebuah perguruan tinggi di Jakarta dan cara John Kei dalam mendidik anak-anaknya (*Parenting*) yang diterapkannya dalam keluarga di rumah. Subtopik terakhir pada segment keempat juga membahas mengenai rencana John Kei setelah nantinya dibebaskan dari proses hukuman.

Judul yang dipilih mengandung penjelasan secara tekstual mengenai latar tempat dimana John Kei menjalani proses hukuman. Judul berfungsi untuk menstimulasi rasa ingin tahu dan mempersuasi penonton untuk mengetahui isi berita. Selama ini penjara Nusakambangan sudah dikenal luas oleh masyarakat sebagai penjara tempat para penjahat kasus-kasus berat dan terorisme ditahan.

Analisis Superstruktur/Skematik

Skematik pada program acara Kick Andy Episode Pengakuan John Kei dari Balik Nusakambangan yang diteliti mengenai dua kategori besar skema yaitu *Summary* dan *Story*. *Summary* ditandai dengan adanya judul dan *lead*. Kedua hal ini menunjukkan tema yang ingin disampaikan didalam sebuah wacana. Redaksional judul sengaja dipilih oleh redaksi Kidk Andy untuk menstimulus rasa penasaran penonton supaya tertarik untuk mengetahui pengakuan apa yang akan diberikan oleh John Kei dari dalam penjara Nusakambangan pada episode tersebut. Dalam episode Pengakuan John Kei dari Balik Nusakambangan Lead atau narasi ringkasan pembukaan segment ditekankan host berdasarkan cerita dan pengakuan John Kei

Story merupakan isi berita secara keseluruhan. Adapun jalan cerita dari program acara Kick Andy Episode Pengakuan John Kei dari balik Nusakambangan

merupakan tanggapan dan pengembangan *Host* terhadap jawaban yang diberikan John Kei sebagai narasumber pada episode tersebut.

Analisis Struktur Mikro

Struktur mikro terdiri atas 4 Aspek yaitu semantik, sintaksis, stilistik dan retorik. Semantik pada program acara Kick Andy episode Pengakuan John Kei dari Balik Nusakambangan didapatkan berdasarkan pengamatan terhadap elemen latar, detail, ilustrasi dan maksud. Pada elemen latar peneliti menemukan bahwa *host* memberikan penekanan pada sosok John Kei yang telah dikenal sebagai seorang penjahat kelas kakap dan cerita-cerita inspiratif yang jarang diketahui oleh banyak orang mengenai John Kei. Kisah inspiratif tersebut dikomparasikan oleh *host* dengan latar belakang "Kelam" John Kei sehingga menarik dan mengundang rasa ingin tahu para penonton terhadap episode tersebut.

Terbukti melalui strategi produksi tersebut episode ini menjadi salah satu episode program acara Kick Andy yang paling banyak ditonton setelah diunggah oleh official account Youtube program acara Kick Andy pada tanggal 12 April 2019 silam.

Pada elemen detail peneliti menemukan bahwa John Kei sebagai narasumber menampilkan secara berlebihan informasi yang menguntungkan dirinya. Hal tersebut terlihat dalam beberapa kesempatan dimana John Kei terlihat mengatakan secara berulang-ulang bahwa semua yang dilakukannya selama ini bertujuan untuk mengangkat derajat kedua orang tua dan keluarga yang hidup miskin secara ekonomi di kampung halaman. Sebaliknya John Kei memilih untuk tidak menjawab pertanyaan *host* mengenai jumlah berapa orang yang pernah ia bunuh dan pada beberapa kesempatan terlihat menghindari pertanyaan *host* serta memberikan alasan-alasan pembenar

Terdapat 2 ilustrasi yang ditempatkan pada segment pertama dan ketiga. Pada segment pertama ditampilkan cuplikan video yang merupakan dokumentasi dari Direktorat Jenderal Pemasyarakatan dengan narasi bahwa John Kei yang ditahan di Lembaga pemasyarakatan di penjara pulau Nusakambangan kini telah berubah ditambah dengan cuplikan video wawancara dengan Kepala Lapas Nusakambangan dan Kepala Seksi Keamanan Lapas Nusakambangan.

Pada segmen ketiga ditayangkan adegan John Kei dengan tangan terborgol dari balik jeruji besi penjara serta dijaga oleh dua orang aparat bersenjata lengkap yang diambil oleh tim produksi Kick Andy dari channel Youtube Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (@PAS TV).

Pada elemen maksud yang melihat apakah fakta ditampilkan secara eksplisit atau tidak peneliti menemukan bahwa John Kei sebagai komunikator dan narasumber menampilkan fakta yang jelas mengenai pengalaman spiritual yang pernah dialami dan menjadi alasannya untuk bertaubat. Fakta ini diceritakan panjang lebar dan berulang kali oleh John Kei.

Sintaksis pada episode Pengakuan John Kei dari Balik Nusakambangan dilihat berdasarkan koherensi, bentuk kalimat dan kata ganti. Dari segi koherensi pada episode ini peneliti menemukan bahwa John Kei dalam wawancara tersebut seringkali menggunakan kalimat yang mengandung hubungan sebab dan akibat.

Bentuk kalimat yang sering digunakan adalah kalimat pernyataan yang mengindikasikan bahwa komunikator sedang mencoba untuk menguatkan pesan.

Kata ganti dalam episode ini yang sering digunakan oleh John Kei adalah kata ganti "Saya" untuk menyebut dirinya dan kata "Dia" dan "Beliau" untuk menyebut orang lain yang terdapat dalam ceritanya.

Stilisitik atau gaya bahasa yang digunakan dalam program acara Kick Andy Episode Pengakuan John Kei dari Balik Nusakambangan adalah gaya bahasa yang mengandung konsekuensi ideologis dari pemilihan kata. Kata "kontradiksi" digunakan oleh host untuk memberikan tekanan kepada pengakuan John Kei yang justru kadangkala terlihat berbeda sekali dengan dirinya yang selama ini dikenal oleh masyarakat luas. Kata "Dunia Malam" dan "Dunia Hitam" juga dipakai oleh *host* untuk menggambarkan latar belakang John Kei sebagai penjahat.

Dalam segi retorik yang didapatkan dari penelitian terhadap elemen ekspresi terlihat semenjak awal segmen pertama Andy F Noya sudah melakukan penekanan terhadap sosok John Kei dan latar belakangnya sebagai preman melalui intonasi suara pada *opening* segment pertama. *Host* juga melakukan penekanan dengan gestur tubuh keterkejutan setelah mendengar pengakuan John Kei yang ternyata pernah menjadi pelayan gereja ketika di Surabaya.



Gambar. 1. Ekspresi *Host* Andy F Noya (Sumber : Youtube Kick Andy, 2019)

Didalam Scene ini Andy F Noya memberikan penekanan suara atau intonasi ketika mengucapkan kata "preman" untuk menjelaskan narasumber yang dihadirkan dalam episode ini. Penekanan intonasi suara tersebut peneliti spekulasikan sebagai cara Andy F Noya untuk memberikan rasa penasaran kepada penonton di awal episode mengenai narasumber yang akan dihadirkan dan digali inspirasi dari ceritanya oleh *Host*. Dengan adanya penekanan tersebut diharapkan penonton tertarik untuk mengikuti jalan cerita episode ini

Sedangkan pada elemen interaksi dalam episode tersebut terlihat bahwa Andy F Noya selaku *Host* menempatkan dirinya pada posisi non formal yang mengawali proses wawancara dengan pertanyaan santai dan ringan yang nantinya dikembangkan dan difokuskan kepada hal-hal yang dianggap penting dan menarik. Sedangkan John Kei sebagai narasumber dalam wawancara tersebut menempatkan diri pada posisi formal yang menjawab pertanyaan dengan santai. Antusias dan terbuka, bahkan pada beberapa kesempatan terlihat terlalu rinci.



Gambar 2. John Kei diwawancara Kick Andy (Sumber : Youtube Kick Andy, 2019)

Dalam Scene diatas John Kei juga menyampaikan kepada masyarakat luas yang terlanjur menganggap dirinya sebagai “sampah masyarakat” bahwa pada prinsipnya dirinya tidak pernah mau mengganggu orang lain tanpa sebab begitu saja. Akan tetapi apabila orang lain jahat kepadanya maka John Kei juga akan menunjukkan bahwa dia lebih jahat. Secara tidak langsung dalam bagian ini John Kei ingin mengatakan kepada khalayak bahwa sebenarnya ia bukanlah orang yang mau berbuat jahat begitu saja tanpa alasan

Adapun elemen metafora dalam episode ini John Kei sebagai narasumber dalam segment ketiga sering menggunakan kutipan dari ayat-ayat injil untuk menjawab dan meyakinkan *host* ketika ditanyai apakah dirinya benar-benar sudah bertaubat dan alasan yang membuat dirinya bertaubat. Adapun beberapa metafora yang digunakan dalam episode Pengakuan John Kei dari Balik Nusakambangan salah satunya adalah:

“Lebih dari satu, bisa seratus, bisa dua ratus hahaha”, (John Kei pada program acara Kick Andy episode Pengakuan John Kei dari Balik Nusakambangan Segment 3).

Kata-kata bergaris bawah diatas bisa dimaknai sebagai ungkapan John Kei untuk menyatakan jumlah orang yang sudah pernah di bunuh oleh John Kei ketika ditanyai oleh *host*. Pemakaian kiasan atau metafora oleh John Kei ini bisa jadi dilakukan untuk mengaburkan dan menyamarkan informasi pasti mengenai berapa orang yang pernah ia bunuh sebelumnya.

Analisis Kognisi Sosial Wartawan Pada Episode Pengakuan John Kei dari Balik Nusakambangan

Untuk mengetahui kognisi individu wartawan pada program acara Kick Andy episode Pengakuan John Kei dari Nusakambangan peneliti akan menggunakan data dan hasil korespondensi wawancara dengan produser program acara Kick Andy untuk dianalisis dengan menggunakan skema analisis kognisi sosial Van Dijk. Skema/Model Analisis Kognisi Sosial Van Dijk Skema Person (*Person Schemas*)

Skema ini menggambarkan bagaimana seseorang menggambarkan dan memandang orang lain Skema Diri (*Self Schemas*) Skema ini berhubungan dengan bagaimana diri sendiri dipandang, dipahami dan digambarkan oleh seseorang Skema Peran (*Role Schemas*) Skema ini berhubungan dengan bagaimana seseorang memandang dan menggambarkan peranan dan posisi seseorang dalam masyarakat Skema Peristiwa (*Event Schemas*) Skema ini berhubungan dengan peristiwa dimaknai dan ditafsirkan (Eriyanto, 2001)

Pada skema person (*Person Schemas*) yang menjelaskan bagaimana seseorang menggambarkan orang lain peneliti menemukan bahwa bapak Agus Pramono sebagai produser program acara Kick Andy memandang para mantan narapidana yang diwakili oleh John Kei sebagai salah satu kelompok yang rawan mendapatkan perlakuan diskriminasi dan stigma dalam masyarakat. Oleh karena itu didalam episode Pengakuan John Kei dari Balik Nusakambangan salah satu wacana yang ingin dibangun dan disebarakan menurut bapak Agus Pramono adalah pesan kepada masyarakat supaya tidak melakukan diskriminasi dan stigma kepada para mantan narapidana yang telah menjalani proses pembinaan di Lembaga pemasyarakatan. Beliau memiliki pandangan bahwa seharusnya supaya tidak kembali lagi ke jalan yang salah para mantan narapidana harus mendapatkan dukungan dan kepercayaan dari lingkungannya.

Pada skema diri (*Self Schemas*) yang menjelaskan bagaimana seseorang menggambarkan dirinya sendiri peneliti menemukan bahwa bapak Agus Pramono menggambarkan dirinya sebagai seorang wartawan kriminal senior yang telah bekerja di dua stasiun televisi swasta selama 9 Tahun. Dengan latar belakangnya sebagai seorang wartawan berita-berita kriminal ia menyadari bahwa berita yang berbau kriminalitas merupakan salah satu berita yang memiliki nilai tinggi. Beliau juga mengakui bahwa dirinya memang menyukai berita-berita semacam itu. Pengakuan tersebut mengindikasikan bahwa memang ada unsur ketertarikan pribadi beliau terhadap liputan yang melibatkan dunia kriminal serta tokoh-tokohnya.

Pada skema peran (*Role Schemas*) yang menjelaskan bagaimana seseorang menggambarkan peranan dan posisinya didalam masyarakat bapak Agus Pramono memiliki keyakinan bahwa penting bagi media dan jurnalis untuk menampilkan fakta-fakta yang utuh dan lengkap terhadap penggambaran sosok John Kei. Untuk itu dalam proses produksi program acara Kick Andy episode Pengakuan John Kei dari Balik Nusakambangan beliau mengaku telah menerapkan prinsip-prinsip jurnalistik dan pemilihan John Kei sebagai narasumber pada episode tersebut semata-mata karena menurut penilaian dan pertimbangan tim Kick Andy bahwa John Kei memiliki kisah yang layak untuk diangkat ke panggung Kick Andy tanpa ada permintaan (*By order*) dari pihak manapun.

Bapak Agus Pramono menyadari posisi program acara Kick Andy sebagai media atau jurnalis yang hanya bertanggung jawab terhadap kebenaran faktual atas sebuah peristiwa. Sedangkan mengenai nanti apakah masyarakat mempercayai atau tidak tentang pertaubatan John Kei hal itu dikembalikan lagi kepada intrepresiasi masing-masing individu penonton.

Pada skema peristiwa (*Event Schemas*) berdasarkan hasil wawancaranya bapak Agus Pramono mengaku terinspirasi merancang episode Pengakuan John Kei dari Balik Nusakambangan setelah menyaksikan sebuah unggahan di kanal video Youtube yang menampilkan John Kei telah bertaubat. Bapak Agus Pramono juga

menceritakan bahwa dirinya memandang video tersebut menarik dan isu yang terdapat di dalamnya dapat dilanjutkan ke tahapan riset Tim Metro TV untuk ditelusuri dan dijajaki. Selain itu menurut bapak Agus Pramono adanya kenyataan di masyarakat bahwa sekarang ini masih terdapat diskriminasi dan stigma yang terjadi kepada kelompok narapidana merupakan salah satu alasannya dalam mengangkat topik ini.

Analisis Konteks Sosial Program Acara Kick Andy Episode Pengakuan John Kei dari Balik Nusakambangan

Program acara Kick Andy merupakan salah satu program acara yang disiarkan oleh stasiun televisi Metro TV sebagai perusahaan media yang paling mungkin dan mampu untuk membentuk dan menyebarkan wacana kepada masyarakat melalui produk-produk berita dan non berita.

Menurut pengakuan senior produser program acara Kick Andy Ide untuk mengangkat tema episode Pengakuan John Kei dari Balik Nusakambangan pertama kali muncul setelah tim Kick Andy menonton unggahan pada kanal video *youtube* Humas Direktorat Jenderal Pemasyarakatan. Kemunculan John Kei didalam unggahan Video tersebut ditangkap sebagai suatu hal menarik untuk ditayangkan pada episode program acara Kick Andy.

Kaitannya dengan kekuasaan, video dari Humas Direktorat Jenderal Pemasyarakatan yang mengilhami episode Pengakuan John Kei dari Balik Nusakambangan tersebut merupakan salah satu program kerja atau strategi dari lembaga negara untuk menyampaikan keberhasilan program pembinaan terhadap para narapidana di dalam penjara kepada masyarakat.

Pada fokus akses (*Acces*) Program acara Kick Andy yang ditayangkan oleh stasiun televisi Metro TV memiliki akses yang lebih besar dibandingkan dengan John Kei yang merepresentasikan kelompok narapidana untuk menyebarkan wacana kepada khalayak

Sementara itu John Kei sebagai narasumber di dalam episode ini memiliki akses yang sangat sedikit terhadap media dan alat-alat penyebaran wacana karena statusnya sebagai Narapidana yang sedang menjalani hukuman di penjara Nusakambangan. Digambarkan oleh Bapak Agus pramono bahwasanya untuk prosedur pengurusan izin yang diberlakukan oleh Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Nusakambangan untuk bisa menjadikan John Kei sebagai Narasumber pun sangatlah ketat.

Sedangkan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan menjadi Lembaga negara yang paling diuntungkan atas ditayangkannya program acara Kick Andy episode Pengakuan John Kei dari Balik Nusakambangan karena dalam episode tersebut diceritakan bahwa pertaubatan John Kei tidak terlepas dari proses pembinaan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pemasyarakatan di Nusakambangan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian analisis wacana kritis model Teun Van Dijk episode Pengakuan John Kei dari Balik Nusakambangan dapat disimpulkan bahwa pada bagian analisis struktur teks didapatkan hasil bahwa

struktur makro dilihat dari tema atau topik adalah tentang cerita yang jarang diketahui oleh banyak orang mengenai sosok John Kei seorang preman kelas kakap yang mengaku telah bertaubat setelah menjalani hukuman di penjara Nusakambangan. Adapun strategi yang digunakan oleh *host* untuk menggambarkan sosok John Kei adalah dengan cara memberikan tekanan-tekanan pada bagian cerita dan jawaban John Kei yang dianggapnya penting serta mengharukan dan dapat menginspirasi penonton sesuai dengan ciri khas program acara Kick Andy.

Level kognisi sosial wartawan menunjukkan bahwa yang bertanggung jawab atas terselenggaranya episode ini merupakan seorang produser, Agus Pramono, dia memiliki latar belakang wartawan kriminal. Acara ini merepresentasikan bahwa John Kei merupakan kelompok yang rawan di diskriminasi masyarakat. Selain itu program ini juga memberi pesan bahwa keberhasilan program pembinaan terhadap para narapidana di dalam penjara kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliah, P. D. (2004). *Analisis Wacana dalam Multiperspektif*. Bandung: Rafika Aditama.
- Alwasilah, C. A. (2002). *Pokoknya Kualitatif (dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif)*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Bagus, A. A. G. (2017). Analisis Program Talk Show Mereka Bicara Berdasarkan Pedoman Prilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 14 Nomor 1.
<https://doi.org/https://doi.org/10.46650/jkik.14.1.589.%25p>
- Darma, Y. A. (2004). *Analisis Wacana dalam Multiperspektif*. Rafika Aditama.
- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana Kritis Media*. LKiS Yogyakarta.
- Eriyanto. (2012). *Anlisis Framing: Komunikasi, Ideologi dan Politik Media*. LKiS.
- Hanum, S. M. (2005). *Sukses Meniti Kariri sebagai Presenter*. Absolut.
- Irawan, M. A. putra. (2018). *Diskusi Khalifah dalam media televisi Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kusumaningrat, H. (2006). *Jurnalistik Teori dan Praktek*. Remaja Rosdakarya.
- Lado, C. R. (2014). Analisis Wacana Kritis Program Mata Di Metro Tv. *Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Uni-Versitas Kristen Petra, Surabaya*, 2 Nomor 2. <http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/1777>
- Moleong, L. J. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Naratama. (2013). *Menjadi Sutradara Televisi*. Grasindo.
- Noya, A. F. (2008). *Kick Andy (Menonton dengan Hati)*. Bentang Pustaka.
- Nurhadi, Z. F. (2017). *Teori Komunikasi Kontemporer (Pertama)*. Kencana.
- Sobur, A. (2015). Analisis Teks Media : Satu Pengantar untuk Analisis Wacna, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing. Bandung: Rosdakarya.